

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

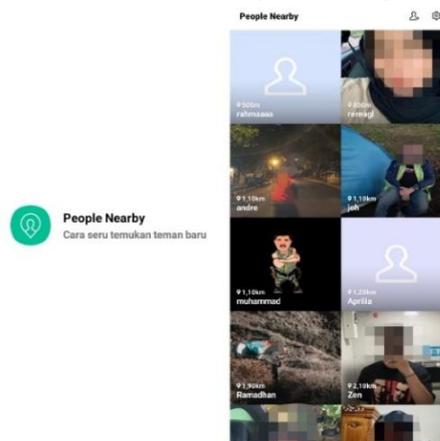
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan perubahan dalam cara manusia berinteraksi. Dengan munculnya *handphone* dan internet yang diikuti dengan kehadiran media sosial memudahkan manusia untuk berkomunikasi. Media sosial adalah jenis media online yang membantu orang berinteraksi satu sama lain. Media sosial melakukannya dengan menggunakan teknologi berbasis web, yang mengubah komunikasi menjadi diskusi interaktif. Dibandingkan dengan jenis komunikasi lainnya, komunikasi melalui media internet memerlukan pertemuan dan kehadiran langsung, yang memungkinkan pertemuan berkelanjutan. Sebaliknya, komunikasi melalui internet tidak tetap, sesaat dan fleksibel. Yang berarti dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja dan dimana saja (Wulandari, 2017).

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini memberikan perubahan dalam cara manusia berinteraksi. Dengan munculnya *handphone dan internet* yang diikuti dengan kehadiran media sosial memudahkan manusia untuk berkomunikasi. Media sosial adalah jenis media *online* yang membantu orang berinteraksi satu sama lain. Media sosial melakukannya dengan menggunakan teknologi berbasis web, yang mengubah komunikasi menjadi diskusi yang lebih interaktif.

Media sosial memiliki beragam fungsi yang memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satunya adalah sebagai wadah untuk berbagi perasaan dan pengalaman pribadi, menjalin interaksi sosial melalui platform virtual. melalui media sosial, kita dapat terus terhubung dengan teman dan keluarga, bahkan meskipun terpisah oleh jarak dan waktu. Selain itu, media sosial juga memungkinkan pengguna untuk memberikan umpan balik atau *feedback* kepada sesama pengguna, memperkuat interaksi dan keterlibatan dalam komunitas daring. Dengan demikian, media sosial tidak hanya alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana yang memperkaya hubungan sosial dan pertukaran informasi di era digital.

Salah satu media sosial yang dapat membuat kita berinteraksi dengan orang lain adalah LINE Messenger. LINE Messenger memiliki berbagai macam fitur, salah satunya yaitu fitur *People Nearby*. Fitur *People Nearby* disediakan oleh LINE dengan tujuan memudahkan pengguna untuk menemukan pengguna LINE lain yang berada di dekatnya. Dengan mengaktifkan fitur ini, pengguna secara otomatis dapat melihat daftar pengguna LINE lain yang berada dalam jarak terdekat.

Gambar 1. 1
Fitur LINE People Nearby



Sumber: Peneliti, 2024

Dalam menu fitur *People Nearby*, pengguna dapat melihat foto profil dan jarak dari pengguna LINE *Messenger* lain yang berada dalam jangkauan. Dengan fitur ini, para pengguna memiliki kemampuan untuk mencari teman baru. Namun jika ingin memulai percakapan dengan seseorang, pengguna perlu menambahkannya ke daftar teman. Ini berarti step pertama yang harus dilakukan yaitu mengirimkan permintaan pertemanan kepada mereka terlebih dahulu. Untuk dapat berkomunikasi melalui chat, mereka juga harus menerima permintaan pertemanan yang sudah dikirimkan. Dengan demikian, proses inilah yang memungkinkan pengguna fitur *People Nearby* untuk memulai dan membangun interaksi lebih lanjut dengan pengguna LINE *Messenger* lainnya.

Fitur dari LINE *Messenger People Nearby* menarik karena memungkinkan pengguna menemukan dan terhubung dengan orang-orang yang juga menggunakan aplikasi tersebut. Ini memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan sosial terutama dengan teman-teman baru yang berada di lingkungan terdekat seperti sekolah, kampus, tempat kerja, taman bermain dan lain sebagainya. Fitur *People Nearby* melindungi privasi pengguna dan membuatnya mudah digunakan. Jika pengguna tidak ingin informasi mereka ditemukan, mereka dapat memilih untuk menyembunyikan diri dari daftar. Ini memberikan mereka kontrol penuh atas informasi yang mereka bagikan.

Selain itu, fitur *People Nearby* sangat mendukung pertemuan offline yang memudahkan pengguna mengatur *hangout* atau acara dengan orang-orang di sekitar mereka. Dengan berkomunikasi, pengguna dapat merencanakan pertemuan tatap muka, baik untuk berkumpul di kafe atau berolahraga di taman. Kemudahan ini

memperlancar interaksi sosial dan membantu membangun hubungan yang lebih kuat. Interaksi spontan dari fitur ini menambah elemen kejutan yang menyenangkan. Menemukan teman baru secara tidak terduga di tempat umum memberikan sensasi kebaruan dan antusiasme, memperkaya jaringan sosial secara alami. Semua aspek ini membuat *People Nearby* menjadi alat yang menarik dan efektif untuk memperluas serta memperdalam interaksi sosial pengguna secara lokal. Fitur ini menghubungkan dunia digital dengan dunia nyata, memberikan nilai tambah dalam membangun hubungan sosial yang lebih autentik dan bermakna.

Dalam hal ini, komunikasi antarpribadi di era digital yang terus berkembang juga terus mengalami perubahan besar sebagai akibat dari munculnya berbagai platform komunikasi *online*. *Computer Mediated Communication (CMC)* memungkinkan orang berinteraksi dan berkomunikasi melalui media digital seperti aplikasi pesan, media sosial, dan platform lainnya tanpa harus berada di satu tempat. dalam aplikasi pesan seperti LINE *Messenger* khususnya pada fitur *People Nearby*, CMC sangat penting untuk membentuk relasi pertemanan karena komunikasi dilakukan melalui teks, gambar, dan media lainnya tanpa harus bertemu secara langsung. Hal ini memberikan cara yang berbeda untuk berkomunikasi, yang memungkinkan pengguna untuk mengalami kedekatan emosional tanpa harus berada di tempat yang sama.

Pesan teks singkat yang cepat dan efektif adalah fokus utama interaksi pengguna LINE *Messenger*. Gambar, stiker, dan *emoticon* sering digunakan untuk menyampaikan emosi atau menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik. Untuk komunikasi yang lebih langsung dan interaktif, fitur seperti panggilan suara,

panggilan video juga digunakan oleh para pengguna. dalam hal ini komunikasi verbal sangat penting saat menggunakan fitur *People Nearby* untuk memulai dan mempertahankan percakapan dengan orang-orang dalam jarak dekat. Pola komunikasi ini biasanya informal dan santai, dan sering didasarkan pada minat bersama atau kegiatan sehari-hari.

Tantangan dalam berkomunikasi melalui fitur *People Nearby*, terutama dalam menavigasi perbedaan bahasa, budaya, atau latar belakang. Untuk memastikan pemahaman, pengguna harus sadar terhadap perbedaan dan harus menggunakan gaya komunikasi yang lebih baik dan perlu memperhatikan konteks. Keamanan dan privasi juga sangat penting saat berkomunikasi melalui fitur ini. Pengguna harus memperhatikan risiko seperti penyalahgunaan data pribadi atau interaksi yang tidak diinginkan. Hal ini merupakan alasan Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai perilaku komunikasi pengguna LINE *Messenger* melalui fitur *People Nearby* dalam membentuk relasi pertemanan.

Fitur *People Nearby* dalam LINE *Messenger* merupakan fitur yang sangat membantu masyarakat di Kota besar seperti Kota Bandung, untuk bertemu dan berteman dengan orang baru dari lokasi atau jarak terdekatnya. Para pengguna juga dapat memanfaatkan fitur ini untuk melihat daftar orang di sekitar dengan menampilkan jarak antar pengguna dan berkomunikasi dengan mereka (Arianti, 2023). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Bandung, karena Kota Bandung memiliki banyak masyarakat pendatang/perantau maupun masyarakat asli Kota Bandung yang mengalami kesulitan mencari teman secara langsung. Sehingga pengguna fitur *People Nearby* yang merantau dan masyarakat asli Kota Bandung

yang memiliki kesulitan itu dapat membantu mereka dalam mencari teman dan memperluas jaringan sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan judul **Perilaku Komunikasi Pengguna LINE Messenger melalui Fitur People Nearby dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung**. Peneliti melihat adanya potensi menarik dijadikan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang terdiri dari rumusan masalah makro dan mikro. Yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan penjelasan yang telah Peneliti kemukakan di latar belakang, maka Peneliti merumuskan masalah yaitu, **Bagaimana Perilaku Komunikasi Pengguna LINE Messenger melalui Fitur *People Nearby* dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung?**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan rumusan masalah makro di atas, maka Peneliti merumuskan masalah mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana **Komunikasi Verbal** Pengguna LINE *Messenger* melalui Fitur *People Nearby* dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung?
2. Bagaimana **Komunikasi Nonverbal** Pengguna LINE *Messenger* melalui Fitur *People Nearby* dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung?

3. Bagaimana **Hambatan Komunikasi** Pengguna *LINE Messenger* melalui Fitur *People Nearby* dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara mendalam mengenai Perilaku Komunikasi Pengguna *LINE Messenger* melalui Fitur *People Nearby* dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk Mengetahui **Komunikasi Verbal** Pengguna *LINE Messenger* melalui Fitur *People Nearby* dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung.
2. Untuk Mengetahui **Komunikasi Nonverbal** Pengguna *LINE Messenger* melalui Fitur *People Nearby* dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung.
3. Untuk Mengetahui **Hambatan Komunikasi** Pengguna *LINE Messenger* melalui Fitur *People Nearby* dalam Membentuk Relasi Pertemanan di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan dapat memberikan suatu kegunaan bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana teknologi seperti LINE *Messenger* memengaruhi interaksi sosial khususnya pembentukan relasi pertemanan. Serta untuk memahami cara pengguna LINE *Messenger* terutama melalui fitur *People Nearby* dalam berinteraksi dan membangun relasi pertemanan. Ini memungkinkan untuk menganalisis faktor-faktor seperti kepercayaan, kesamaan minat, dan intensitas interaksi dalam pembentukan hubungan sosial yang signifikan di platform digital.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis, diharapkan dapat memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pemahaman tentang perilaku komunikasi dalam konteks digital, khususnya bagaimana membentuk relasi pertemanan di aplikasi LINE *Messenger* melalui fitur *People Nearby*.

2. Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini berguna bagi Universitas Komputer Indonesia secara umum dan juga mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai literatur mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu dan menambah wawasan individu agar menggunakan aplikasi media sosial khususnya *LINE Messenger* melalui fitur *People Nearby* secara lebih efisien untuk memperluas jaringan sosial dan membentuk relasi pertemanan.

4. Kegunaan Bagi Pengguna *LINE Messenger*

Penelitian ini berguna bagi pengguna *LINE Messenger* tentang bagaimana fitur *People Nearby* memengaruhi cara berkomunikasi dan membentuk relasi pertemanan. Dengan mengetahui ini, pengguna dapat lebih bijaksana dalam menggunakan fitur tersebut, memperkuat interaksi sosial dan dapat meningkatkan peluang untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan orang-orang di sekitar mereka.